

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan simpulan berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Diklat Penguatan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kota Cirebon”.

Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Means Score (WMS)* variabel kinerja kepala sekolah dapat diambil simpulan bahwa kinerja kepala sekolah sudah termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Variabel tersebut diukur melalui tiga indikator yaitu tugas manajerial, tugas supervisi, dan tugas pengembangan kewirausahaan. Indikator yang mendapatkan nilai tertinggi dalam variabel ini adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut program supervisi yang dapat diartikan bahwa pelaksanaan tugas supervisi oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kota Cirebon sudah sangat tinggi.

Selain itu adapun hasil perhitungan *Weight Mean Score (WMS)* variabel diklat penguatan kepala sekolah dapat diambil simpulan bahwa penguasaan kompetensi kepala sekolah yang didapatkan melalui kegiatan diklat penguatan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Variabel tersebut yang diukur melalui empat indikator yaitu kompetensi manajerial, kompetensi supervisi guru dan tenaga kependidikan, kompetensi kepemimpinan dan kewirausahaan, serta pengembangan sekolah berdasarkan 8 SNP. Indikator yang mendapatkan nilai tertinggi dalam variabel ini adalah kompetensi manajerial yang dapat diartikan bahwa kepala sekolah yang mengikuti diklat penguatan mampu mengembangkan kompetensi manajerial yang berkaitan dengan teknik analisis manajemen, rencana kegiatan sekolah dan keuangan serta pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan temuan dan juga hasil analisis data serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima dan terdapat pengaruh antara hasil diklat penguatan kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah. Hal tersebut juga dapat dilihat melalui hasil uji korelasi signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X (Diklat Penguatan Kepala Sekolah) berpengaruh terhadap Variabel Y (Kinerja Kepala Sekolah). Kemudian adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi,

dimana hasil nilai yang diperoleh yaitu 87,9% dan 12,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil temuan dan analisis data tersebut dapat ditarik simpulan bahwa diklat penguatan kepala sekolah menyumbang pengaruh sebesar 87,9% terhadap kinerja kepala sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian mengenai Pengaruh Diklat Penguatan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kota Cirebon, maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

Dalam variabel kinerja kepala sekolah perolehan nilai *Weight Means Score (WMS)* terendah dalam variabel ini adalah pengembangan potensi sumber daya di sekolah, yang berarti kepala sekolah masih harus lebih memperhatikan tugas pengembangan kewirausahaan yang berhubungan dengan pengembangan potensi sumber daya di sekolah. Potensi sumber daya di sekolah penting untuk dikembangkan untuk dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan terutama dalam penyusunan program sekolah, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan peserta didik, hingga pengelolaan sarana dan prasarana.

Sedangkan nilai terendah dalam variabel diklat penguatan kepala sekolah adalah kompetensi supervisi guru dan pengawasan tenaga kependidikan serta kepemimpinan perubahan dan pengembangan kewirausahaan. Jika hal tersebut tidak ditingkatkan maka kegiatan supervisi terhadap guru dan pengawasan terhadap tenaga kependidikan serta pengembangan program kperofesian berkelanjutan tidak akan dapat terlaksana dengan baik, akibatnya akan ada guru dan tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya serta tidak dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya. Sedangkan kompetensi kepemimpinan dan kewirausahaan berkaitan dengan kepemimpinan perubahan dan identifikasi potensi kemitraan di sekolah. Kompetensi kepemimpinan perubahan perlu dimiliki oleh kepala sekolah mengingat arah perubahan mutu pendidikan di sekolah terganggu oleh kepemimpinan kepala sekolah, jika hal tersebut tidak dilakukan maka tidak akan ada perubahan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Begitu pula dengan pengembangan kewirausahaan, jika tugas tersebut tidak dilakukan oleh kepala sekolah maka sekolah tidak akan memiliki potensi untuk mengembangkan sumber

daya yang ada dan melewatkan kesempatan untuk mengembangkan diri sekolah menuju ke arah yang lebih baik.

Dalam pengaruh diklat penguatan kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah masih tersisa 12,1% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa muncul dari indikator diklat penguatan kepala sekolah yang lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti kompetensi kepribadian dan sosial kepala sekolah.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu kepala sekolah dalam memahami tugas utamanya sebagai kepala sekolah yaitu melaksanakan tugas manajerial, supervisi, dan pengembangan kewirausahaan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kepala sekolah adalah sebagai berikut.

Materi yang telah didapatkan melalui kegiatan diklat penguatan kepala sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan bahkan memperbaiki kinerja kepala sekolah yang masih belum maksimal. Untuk perbaikan terhadap tugas pengembangan kewirausahaan maka kepala sekolah dapat bekerja sama dengan masyarakat, alumni, dunia usaha/bisnis, serta instansi-instansi lain seperti puskesmas, kelurahan, kecamatan, sekolah, dll yang ada di sekitar sekolah.

5.3.2 Bagi Lembaga Penyelenggara Diklat Penguatan Kepala Sekolah

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa pelaksanaan diklat penguatan kepala sekolah telah dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensinya terutama pada kompetensi manajerial, supervisi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan perubahan dan kewirausahaan serta pengembangan sekolah berdasarkan 8 SNP. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti bagi lembaga penyelenggara diklat penguatan kepala sekolah adalah sebagai berikut.

Pengaruh yang dihasilkan dari diklat penguatan terhadap kinerja kepala sekolah sudah sangat baik namun masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah seperti penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial yang bisa dimasukkan ke dalam materi pada diklat penguatan kepala sekolah.

5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Karena penelitian ini hanya berfokus pada indikator yang mengarah kepada tugas utama kepala sekolah maka penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh mengenai kompetensi kepala sekolah dengan kaitannya dengan kinerja kepala sekolah.